

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada 2 kelompok perbandingan dengan menggunakan jenis penelitian quasi eksperimental. Sedangkan desain yang digunakan adalah *pretest-posttest control-group design*. Pada desain penelitian ini, sesuai dengan desain penelitian eksperimental, sampel akan dibagi kedalam dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol yang masing-masing akan dilakukan perlakuan/intervensi tertentu. Selain itu pada desain ini akan dilakukan pengukuran terhadap performa dari kedua kelompok baik sebelum maupun sesudah dilakukan intervensi sebagai dasar analisis dari hasil penelitian ini (Carter & Lubinsky, 2015).

Tabel 1. Bagan ilustrasi notasi desain pretest-posttest control-group

R1	O	X1	O
R2	O	X2	O

Bagan diatas merupakan ilustrasi notasi yang ditunjukkan oleh Campbell dan Stanley mengenai desain *pretest-posttest control-group* dengan rincian sebagai berikut:

R menunjukkan pengelompokan sampel kedalam dua kelompok, yaitu kelompok intervensi (R1) yang akan diberikan intervensi berupa pemutaran rekaman musik klasik (X1) dan kelompok kontrol (R2) yang

menjadi pembanding tanpa diberikan intervensi apapun (X2). Sedangkan O merupakan notasi dari pengukuran performa dari kedua kelompok yang akan dilakukan saat sebelum dan sesudah perlakuan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 di SMP N 4 Depok yang berjumlah total sebanyak 126 siswa dengan rentang usia 13-15 tahun.

2. Sampel

Pada penelitian ini sampel akan diambil dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti akan digunakan rumus Federer :

$$(t - 1)(n - 1) \geq 15$$

Keterangan :

t = Jumlah kelompok perlakuan

n = Banyaknya pengulangan

karena pada penelitian ini sampel akan dikelompokkan kedalam 2 kelompok maka $t = 2$

$$(2 - 1)(n - 1) \geq 15$$

$$(n - 1) \geq 15$$

$$n \geq 16$$

Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang akan diambil adalah sebesar 16 sampel pada masing-masing kelompok, sehingga total sampel yang akan diambil adalah sebesar 32 sampel.

3. Kriteria Inklusi

- a. Siswa kelas 3 yang masih aktif pada tahun ajaran 2016/2017
- b. Tidak memiliki gangguan pendengaran
- c. Tidak sedang sakit, terutama yang berkaitan dengan organ THT

4. Kriteria Eksklusi

- a. Siswa dengan gangguan psikologis berdasar keterangan dari pihak sekolah
- b. Siswa yang tidak masuk sekolah selama penelitian berlangsung
- c. Siswa yang tidak kooperatif dan tidak bersedia terlibat dalam penelitian

5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16-18 Februari 2017 di SMP N 4 Depok.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

- a. Bebas : Musik Klasik
- b. Terikat : Kecemasan siswa kelas 3
- c. Antara : Efek Mozart

2. Definisi Operasional

a. Musik Klasik

Musik yang akan digunakan sebagai intervensi pada penelitian ini adalah musik karya W. A. Mozart dengan judul *piano sonata K 448* yang terbagi kedalam 3 sesi (*movement*). Masing-masing sesi memiliki rincian sebagai berikut :

- 1) Sesi I : *Allegro con spirito* dengan durasi selama 8 menit
- 2) Sesi II : *Andante in G major* dengan durasi selama 10 menit
- 3) Sesi III: *Molto Allegro* dengan durasi selama 6 menit

b. Kecemasan

Pengukuran kecemasan pada penelitian ini menggunakan TMAS yang memiliki interpretasi sebagai berikut :

- 1) Skor <21 : cemas ringan
- 2) Skor ≥ 21 : cemas berat

3. Instrumen Penelitian

a. Musik Klasik

Musik yang digunakan sebagai intervensi pada penelitian ini adalah musik karya W. A. Mozart dengan judul *piano sonata K 448*. Musik tersebut diperdengarkan kepada sampel yang termasuk ke dalam kelompok intervensi menggunakan media speaker yang disediakan peneliti dan telah dipastikan keamanan serta fungsi kerjanya.

b. Kecemasan

Untuk membantu peneliti dalam mengukur kecemasan maka pada penelitian ini akan digunakan instrumen penelitian pengukur kecemasan, yaitu TMAS (*Taylor Manifest Anxiety Scale*). Kuesioner ini terdiri dari 50 butir pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan *favourable* dan *unfavourable*, masing-masing pertanyaan memiliki bobot nilai tersendiri. Pertanyaan *favourable* dengan jawaban “ya” bernilai 1 poin dan jawaban “tidak” bernilai 0 poin, sedangkan pertanyaan *unfavourable* dengan jawaban “tidak” bernilai 1 poin dan jawaban “ya” bernilai 0 poin.

Menurut Azwar (2007), semakin tinggi skor TMAS maka semakin tinggi kecemasannya dan semakin rendah skor maka semakin rendah kecemasannya. Sedangkan untuk keperluan interpretasi total nilai skor yang didapatkan responden adalah sebagai berikut :

- 1) Skor <21 : cemas ringan
- 2) Skor ≥ 21 : cemas berat

D. Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, dimana dalam pengumpulannya akan dilakukan secara langsung oleh peneliti. Responden yang telah memenuhi syarat dan menyetujui dilakukannya penelitian akan dibagi kedalam 2 kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Proses penelitian ini dilaksanakan

setelah seluruh kegiatan pembelajaran formal responden telah selesai sesuai dengan koordinasi dengan pihak sekolah selaku penanggungjawab responden. Sebelum penelitian dimulai para responden diberikan formulir *informed consent*. Kemudian sebagai skrining awal seluruh responden diberi kuesioner TMAS. Setelah seluruh kuesioner telah terisi dan dikumpulkan, peneliti memberikan kegiatan yang sama kepada seluruh responden di kedua kelompok berupa mengisi sudoku untuk menghindari kebosanan pada diri para responden. Kemudian intervensi pun segera dimulai sesuai dengan pembagian kelompok sebelumnya.. Pada kelompok eksperimen responden akan diperdengarkan musik klasik *Piano Sonata K 448* sesi I dengan durasi selama 8 menit, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan intervensi apapun. Seluruh proses kegiatan intervensi ini dilakukan selama 3 hari. Pada hari ketiga, setelah intervensi selama 8 menit selesai dilakukan, peneliti kembali memberikan kuesioner TMAS sebagai *posttest*. Hasil yang didapat pada saat *pretest* dan *posttest* kemudian dilakukan pengujian secara statistik untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari intervensi tersebut.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas TMAS

Menurut Christiani, *et al.*(2000), kuesioner TMAS memperoleh skor validitas 0,109-0,505, dengan nilai kemaknaan $<0,05$. Sedangkan untuk koefisien korelasi, berdasar jurnal tersebut disebutkan memiliki nilai sebesar 0,881 dengan nilai kemaknaan 0,001. Oleh sebab itu, maka

peneliti tidak perlu melakukan uji validitas lebih lanjut dikarenakan kuesioner ini sudah valid sesuai hasil uji validitas diatas.

F. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti akan menggunakan program SPSS versi 16. Peneliti menggunakan 2 jenis uji pada penelitian ini, yaitu *Paired Sample T-Test* dan *Independent sample T-Test*. Rincian mengenai penerapan uji yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Paired Sample T-Test

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya perubahan hasil skor TMAS dari sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada tiap kelompok.

2. Independent Sample T-Test

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan dari perubahan hasil skor TMAS yang telah diketahui dari uji sebelumnya (*Paired Sample T-Test*).

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan subyek manusia, oleh karena itu akan dilakukan penjelasan kepada seluruh responden tentang maksud dan tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan yang diharapkan dan konsekuensi-konsekuensi sebagai responden (*informed consent*).